

STUDI PENGARUH AKTIVITAS PASAR PAGI PARAK LAWEH TERHADAP KINERJA RUAS JALAN

RIZKI AFIF FAZRIN¹⁾, FIDEL MIRO²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta
Email: riskiafif67@gmail.com

ABSTRAK

Jalan raya merupakan infrastruktur untuk kelancaran lalu lintas. Jalan Parak Laweh merupakan salah satu jalan raya yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan sektor komersial. Saat kota berkembang pesat, kemacetan lalu lintas tidak dapat dihindari pada ruas jalan Parak Laweh depan pasar pagi. Pasar ini terletak di pinggir jalan Parak Laweh yang menyebabkan kemacetan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh aktivitas Pasar Pagi Parak Laweh terhadap kinerja ruas jalan. Metodologi studi dibagi menjadi dua bagian, yakni sumber data dan metode analisis. Metode survey data yaitu primer dan metode analisis menggunakan standar MKJI 1997 diantaranya analisis kinerja ruas jalan analisis hambatan samping analisis kapasitas ruas jalan analisis tingkat pelayanan jalan. Hasil penelitian diketahuinya tingkat pelayanan jalan dan faktor menurunnya kinerja ruas jalan.

Kata kunci : Jalan, Kemacetan, Pasar

PENDAHULUAN

Jalan raya merupakan infrastruktur untuk kelancaran lalu lintas. Saat kota berkembang pesat, lalu lintas meningkat. Kemacetan lalu lintas dapat terjadi karena ketidak seimbangan antara jumlah penduduk, dan jumlah kendaraan yang semakin bertambah dari tahun ke tahun sedangkan ruas jalan yang ada atau tersedia tidak mampu menampung kendaraan yang melintas (Mustikarani, 2016). Kota Padang merupakan ibu kota provinsi Sumatera Barat, dengan luas wilayah administratif 694,96 km², dengan kondisi geografis yang dikelilingi laut dan dikelilingi perbukitan. Menurut data Badan Pusat Statistik Kota Padang tahun 2022, Kota Padang memiliki jumlah penduduk sebanyak 913.448 jiwa.

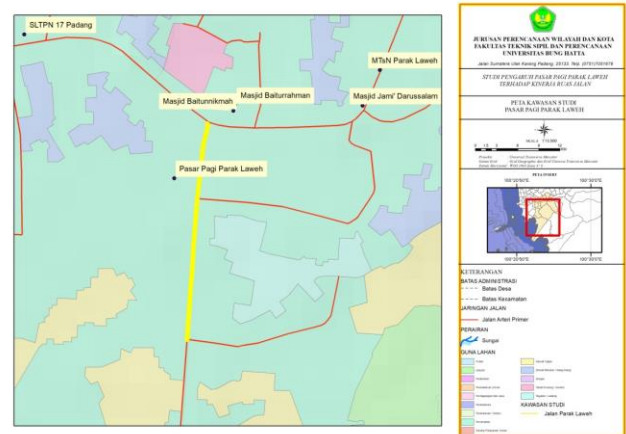
Jalan Parak Laweh merupakan salah satu jalan raya yang memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan sektor komersial. Mengingat jalan Parak Laweh juga merupakan jalan yang menghubungkan 3 kecamatan. Pasar ini terletak di pinggir jalan Parak Laweh yang menyebabkan kemacetan sehingga keberadaan pasar pagi ini memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat dan pengguna jalan.

METODE

Penelitian ini menggunakan dua metode studi yang pertama pengumpulan data dan analisis. pada pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder sedangkan analisis menggunakan standar MKJI 1997 yaitu analisis kinerja ruas jalan, analisis hambatan samping, analisis kapasitas ruas jalan dan analisis tingkat pelayanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambar 1 peta kawasan studi



Tabel 1 Parameter

No	Parameter	Analisis
1	Geometrik	Kinerja jalan
2	volume lalu lintas	Kapasitas jalan
3	Data Sekunder	Level of Service

Untuk perhitungan kapasitas diperoleh dengan persamaan sebagai berikut:

$$C = C_0 \times FC_w \times FC_{sp} \times FC_{SF} \times FC_{Cs}$$
$$= 2900 \times 0.56 \times 1 \times 0.73 \times 0.94$$

Visi ratio = V/C

V = volume lalu lintas (smp/jam)

C = kapasitas ruas jalan

Guna mengetahui tingkat pelayanan ruas jalan Parak Laweh terlebih dahulu diketahui volume lalu lintas pada jam puncak. Untuk itu diketahui pada hari Sabtu yang mewakili hari libur dan hari Senin, Selasa mewakili hari kerja berdasarkan penentuan jam puncak MKJI1997

Tabel 2 VC Ratio Jam Puncak

Hari / tanggal	C	V	V/C
Senin 12 Juni 2023	1114.38	543.9	0,48
Selasa 13 Juni 2023	1114.38	611.9	0,54
Sabtu 10 Juni 2023	1114.38	571.5	0.51

Tabel 3 Tingkat Pelayanan Jam Puncak

Hari / Tanggal	Ruas jalan	V/C	Tingkat Pelayanan Jalan
Senin 12 Juni 2023	Parak Laweh	0.48	C
Selasa 13 Juni 2023	Parak Laweh	0.54	C
Sabtu 10 Juni 2023	Parak Laweh	0.51	C

pada jam puncak dihari Sabtu pada ruas jalan Parak Laweh visi rasionya didapatkan sebesar 0.51 dengan tingkat pelayanan jalan berada pada level C yang artinya Arus stabil tetapi kecepatan dan gerak kendaraan dikendalikan, dan pengemudi dibatasi dalam memilih kecepatan. Untuk ruas jalan Parak Laweh pada hari Senin diketahui visi rasionya sebesar 0,48 dengan tingkat pelayanan jalan berada pada level C, sedangkan pada jam puncak dihari Selasa untuk ruas jalan Parak Laweh didapatkan visi rasionya sebesar 0,54 dengan tingkat pelayanan jalan berada pada level C.

KESIMPULAN DAN SARAN

Aktivitas Pasar Pagi Parak Laweh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja ruas jalan, aktivitas pasar menjadi alasan menurunnya kinerja ruas jalan yang tidak sebagaimana mestinya yang disebabkan oleh perilaku dari pengguna dan pengunjung pasar kebiasaan berbelanja tanpa memarkirkan kendaraan atau tidak turun dari kendaraan menimbulkan kemacetan.

Tingkat Pelayanan jalan atau *level of service (LOS)* pada ruas jalan Parak Laweh cenderung menurun pada siang hari dimana volume lalu lintas mulai meningkat akibat beberapa faktor bangkitan

seperti jam pulang sekolah dan jam pulang kantor

penurunan kinerja ruas jalan Parak Laweh ini terjadi sedikit berbeda pada hari biasa yaitu pada hari Senin dan Selasa dimana pada hari Senin Volume Lalu lintas tertinggi ditemukan pada siang hari yang dimana bertepatan dengan jam pulang sekolah mengingat tidak jauh disekitar pasar pagi Parak Laweh ini terdapat beberapa SMP dan SD yang tentunya pada jam pulang sekolah akan menimbulkan bangkitan yang pasti berdampak pada ruas jalan Parak Laweh yang dapat memicu terjadinya kemacetan.

Berdasarkan kesimpulan diatas penulis mencoba untuk memberikan masukan dari sumber literatur yang mungkin bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi instansi terkait dalam usaha pemeliharaan jalan tersebut dikemudian hari diantaranya

1. Menyediakan lahan parkir agar tidak ada kendaraan yang parkir dibahu jalan dan tidak parkir sembarangan
2. Sterilisasi bahu jalan dari kegiatan yang dapat mengganggu kinerja ruas jalan seperti dari PKL yang menggelar lapak dibahu jalan.
3. Perbaiki geometrik jalan dengan cara pelebaran bahu jalan
4. Melarang adanya aktivitas dibadan jalan yang disebabkan oleh kebiasaan pengunjung pasar ketika berbelanja yang dapat menimbulkan hambatan samping yang memicu terjadinya kemacetan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*, Direktorat Jendral Bina Marga dan Dinas Pekerjaan Umum, Jakarta.
- [2] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang jalan*, Pemerintah Republik Indonesia, Jakarta.
- [3] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan*, Dinas Perhubungan, Jakarta.
- [4] Padang Dalam Angka, "Jumlah Penduduk Kota Padang Tahun 2020", Badan Pusat Statistik, Kota Padang.
- [5] Aloisius de Rozari dan Yudi Hari Wibowo. (2015). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Kemacetan Lalu Lintas Di Jalan Utama Kota Surabaya.
- [6] Miro, Fidel. 2005. Perencanaan Transportasi untuk Mahasiswa, Perencana, dan Praktisi. Erlangga : Jakarta.
- [7] Mustikarani, 2016. Analisis faktor-faktor penyebab kemacetan lalu lintas disepanjang jalan H Rais A Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak, IKIP PGRI Pontianak
- [8] Wijanarko Iwan dan Mohammad Agung Ridlo. (2017) Faktor-faktor pendorong penyebab terjadinya kemacetan, UISA, Planologi, Semarang